

**PENGARUH HIPNOTIS LIMA JARI TERHADAP TINGKAT
KECEMASAN PASIEN *PRE OPERASI* DI RUMAH SAKIT
BHAYANGKARA M HASAN PALEMBANG
TAHUN 2021**

Oleh

Nova Hardianti¹, Mareta Akhriansyah²

¹Mahasiswa Program Studi Keperawatan STIK Bina Husada Palembang

Email : nova_hardianti@gmail.com

²Dosen Tetap Program Studi Keperawatan STIK Bina Husada Palembang

Email : mareta85akhriansyah@gmail.com

ABSTRAK

Tindakan pembedahan atau operasi akan mengakibatkan ansietas atau kecemasan pada sebagian besar pasien. Tingkat kecemasan pada masing-masing pasien bergantung pada pengalaman yang dipengaruhi oleh beberapa faktor karena beberapa tingkat kecemasan berlangsung sebagai respon natural yang tidak bisa diperkirakan, lebih-lebih pada pasien yang pertama kali hadapi operasi. Untuk mengurangi kecemasan pada pasien *pre* operasi bisa dilakukan dengan terapi farmakologi dan non farmakologi (terapi hipnotis lima jari). Tujuan dari penelitian ini untuk diketahuinya pengaruh pemberian terapi hipnotis lima jari terhadap tingkat kecemasan pasien *pre* operasi di RS Bhayangkara Palembang. Penelitian ini menggunakan desain *pra experimental one grub pre test and post test design*. Populasi dalam penelitian ini adalah pasien *pre* operasi di RS Bhayangkara Palembang sebanyak 130 orang. Sampel dalam penelitian berjumlah 30 responden. Teknik sampling yang digunakan adalah *purposive sampling*. Instrumen penelitian untuk mengukur tingkat kecemasan responden menggunakan kuesioner *Hamilton Rating Scale For Anxiety (HARS)*. Analisis data secara bivariat menggunakan uji *t test* dengan tingkat kemaknaan ($\alpha=0,05$). Penelitian ini dilaksanakan dari bulan 01 s.d 30 Juni 2021. Hasil penelitian didapatkan skor tingkat ansietas sebelum terapi dengan nilai rata-rata 24,13 (ansietas sedang) dan skor ansietas setelah terapi dengan nilai rata-rata 17,53 (ansietas ringan). Hasil analisis menggunakan uji *t test* didapatkan nilai *p value* $0,000 < 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh terapi hipnotis lima jari terhadap tingkat kecemasan pasien *pre* operasi. Diharapkan terapi hipnotis lima jari dapat menjadi salah satu intervensi pendukung dalam memberikan asuhan keperawatan pada pasien terutama pada pasien dengan masalah kecemasan.

Kata Kunci : Hipnotis lima jari, Kecemasan, *Pre-operasi*

ABSTRACT

Surgical or operational procedures will cause anxiety in most patients. The level of anxiety in each patient depends on the experience influenced by several factors because some levels of anxiety occur as a natural response that cannot be predicted, especially in patients who are facing surgery for the first time. To reduce anxiety in pre-operative patients, pharmacological and non-pharmacological therapy (five-finger hypnosis therapy) can be done. The purpose of this study was to determine the effect of five-finger hypnosis therapy on the level of anxiety of pre-operative patients at Bhayangkara Hospital, Palembang. This study used a pre-experimental one-group pre-test and post-test design. The population in this study was 130 pre-operative patients at Bhayangkara Hospital, Palembang. The study sample consisted of 30 respondents. The sampling technique used was purposive sampling. The research instrument to measure the level of anxiety of respondents used the Hamilton Rating Scale For Anxiety (HARS) questionnaire. Bivariate data analysis used the t-test with a significance level ($\alpha = 0.05$). This study was conducted from 01 to 30 June 2021. The results of the survey obtained an anxiety level score before therapy with an average value of 24.13 (moderate anxiety) and an anxiety score after therapy with an average value of 17.53 (mild anxiety). The results of the analysis using the t-test obtained a p-value of $0.000 < 0.05$. It can be concluded that there is an effect of five-finger hypnosis therapy on the level of anxiety in pre-operative patients. It is hoped that five-finger hypnosis therapy can be one of the supporting interventions in providing nursing care to patients, especially patients with anxiety problems.

Keywords: *Five-finger hypnosis, Anxiety, Pre-operative*

1. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Rumah Sakit merupakan institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat (Permenkes RI, 2020). Salah satu tindakan yang ada di Rumah Sakit adalah tindakan

operasi ataupun pembedahan. Pembedahan ialah sesuatu tindakan pengobatan yang menggunakan penanganan *invasive* dengan melakukan sayatan untuk membuka dan menunjukkan bagian tubuh yang hendak dilakukan sesuatu tindakan serta diakhiri dengan penutupan lewat proses penjahitan cedera sisa sayatan (Budikasi dkk, 2015).

Berdasarkan data WHO (*World Health Organization*) bahwa selama lebih dari satu abad, perawatan bedah telah menjadi komponen penting dari perawatan kesehatan diseluruh dunia. Diperkirakan setiap tahun ada 230 juta tindakan bedah dilakukan di seluruh dunia. Data Tabulasi Nasional Departemen Kesehatan Republik Indonesia Tahun 2016, menjabarkan bahwa tindakan bedah menempati urutan ke-11 dari 50 pola penyakit di Indonesia dengan presentase 12,8% dan diperkirakan 32% diantaranya merupakan bedah mayor, dan 25,1% mengalami kondisi kejiwaan serta 7% mengalami kecemasan (Kemenkes, 2016).

Prosedur operasi ataupun pembedahan menimbulkan berbagai permasalahan psikologi bagi pasien salah satunya kecemasan. Kecemasan pasien pre operasi yakni berupa was-was terhadap nyeri setelah tindakan operasi, perubahan tubuh, kegagalan operasi, mengalami kematian setelah dibedah (Sari, 2019).

Kecemasan (*ansietas*) merupakan respon emosi tanpa objek tertentu, kecemasan dipicu oleh hal yang tidak diketahui dan menyertai semua pengalaman baru, seperti tindakan pembedahan. Lebih dari 2/3 pasien yang menunggu pembedahan hadapi kecemasan, tingkat kecemasan pada masing-masing pasien bergantung pada pengalaman yang dipengaruhi oleh beberapa banyak faktor karena beberapa tingkat kecemasan berlangsung sebagai respon natural yang tidak bisa diperkirakan, lebih-lebih pada pasien yang pertama kali hadapi operasi (Stuart dkk, 2016).

Dampak dari kecemasan berat pasien pre operasi tidak menutup kemungkinan tindakan pembedahan tidak bisa dilakukan, karena pasien yang cemas sebelum dilakukan operasi akan menyebabkan tekanan darah meningkat, sehingga dilakukan tindakan pembedahan akan mempersulit dalam menghentikan perdarahan, dan bahkan setelah tindakan pembedahan (Pardede dkk, 2018). Untuk obat farmakologi seperti Benzodiazepin diindikasikan untuk pengobatan jangka pendek pada ansietas berat tetapi penggunaan jangka panjang sebaiknya dihindari. Diazepam, alprazolam, klordiazepoksid dan klobazam memiliki aksi kerja lambat (BPOM RI, 2015).

Terapi hipnotis lima jari adalah salah satu metode self hipnosis yang dapat menimbulkan efek relaksasi yang tinggi, sehingga mampu mengurangi ketegangan dan stres dari pikiran seseorang (Marbun dkk, 2019). Hipnotis lima jari merupakan sesuatu wujud pemberian perlakuan dengan metode pengalihan suasana self hipnosis yang memunculkan dampak relaksasi, sehingga bakal kurangi kecemasan, ketegangan, serta tekanan pikiran dari benak seseorang yang bisa mempengaruhi pada pernafasan, denyut jantung, denyut nadi, tekanan darah, kurangi ketegangan otot, menguatkan ingatan pengeluaran hormon yang bisa merangsang munculnya kecemasan serta mengendalikan hormon

yang diberkaitan dengan tekanan pikiran (Hastuti dan Arumsari, 2015).

Riset terdahulu yang dilakukan Jek Amidos Pardede et al (2018) RSUD Dr.H kumpulan pane kota tebing tinggi tentang pengaruh metode relaksasi napas dalam dengan terapi hipnotis lima jari terhadap kecemasan pre operasi hasil riset menunjukkan kalau hasil ukur kecemasan responden saat sebelum diberikan metode relaksasi napas dalam dengan pengobatan hipnotis lima jari dengan memakai kuesioner, kebanyakan kecemasan sedang ialah 61,3%. Hasil riset menunjukkan kalau hasil ukur kecemasan responden sesudah diberikan metode relaksasi napas dalam dengan terapi hipnotis lima jari dengan memakai kuesioner, kebanyakan kecemasan ringan ialah 83,9%.

Riset yang terdahulu dilakukan Pardede dkk (2021). Tingkat Kecemasan Menurun Setelah Diberikan Terapi Hipnotis Lima Jari pada Pasien Preoperatif Hasil penelitian ini menunjukkan Tingkat Kecemasan Sebelum Diberikan Intervensi kecemasan responden mayoritas cemas sedang yang berjumlah sebanyak 88,9%. Tingkat Kecemasan Setelah Diberikan Intervensi Hasil penelitian didapatkan setelah diberikan intervensi dengan menggunakan kuesioner, tingkat kecemasan responden mayoritas cemas ringan sebanyak 59,3%.

Berdasarkan observasi awal yang peneliti lakukan pada tanggal 25-26 Maret 2021, Di RS Bhayangkara Mohammad Hasan Palembang pada bulan maret ada 132 pasien operasi, peneliti juga melakukan wawancara dan observasi pada 10 orang pasien pre operasi, didapatkan hasil 4 pasien pre operasi mengalami ansietas ringan, 3 pasien pre operasi mengalami ansietas sedang, 3 pasien yang mengalami ansietas berat.

Peneliti juga melakukan wawancara dengan kepala ruangan dan perawat yang bertugas di RS Bhayangkara Palembang, didapatkan belum pernah dilakukan pengukuran tingkat kecemasan pasien pre operasi, belum diketahui tingkat ansietas pasien pre operasi, dan belum pernah dilakukan tindakan non farmakologi untuk mengurangi ansietas pada pasien pre operasi Di RS Tersebut. Berdasarkan fenomena dari uraian latar belakang diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian pengaruh hipnotis lima jari terhadap tingkat kecemasan pasien pre operasi di Rumah Sakit Bhayangkara Palembang Tahun 2021

1.2. Tujuan Penelitian

1.2.1. Tujuan Umum

Untuk diketahuinya pengaruh hipnotis lima jari terhadap tingkat kecemasan pasien pre operasi Di Rumah Sakit Bhayangkara Mohammad Hasan Palembang Tahun 2021.

1.2.2. Tujuan Khusus

- 1) Diketahuinya tingkat kecemasan pasien pre operasi sebelum diberikan hipnotis lima jari di RS Bhayangkara Mohammad Hasan

- Palembang Tahun 2021.
- 2) Diketuahuinya tingkat kecemasan pasien pre operasi setelah diberikan hipnotis lima jari di RS Bhayangkara Mohammad Hasan Palembang Tahun 2021.
 - 3) Diketuahuinya pengaruh hipnotis lima jari terhadap tingkat kecemasan pasien pre operasi di RS Bhayangkara Mohammad Hasan Palembang Tahun 2021.

1.3. Manfaat Penelitian

1.3.1. Bagi Peneliti

Dapat mengaplikasikan terapi kesehatan pada pasien pre operasi yang mengalami ansietas serta mengetahui pengaruh hipnotis lima jari terhadap tingkat kecemasan pasien pre operasi.

1.3.2. Bagi STIK Bina Husada

Hasil penelitian ini diharapkan dapat kajian referensi ilmu keperawatan terutama intervensi keperawatan yaitu hipnotis lima jari kepada klien yang mengalami kecemasan.

1.3.3. Bagi Rumah Sakit

Sebagai masukan untuk meningkatkan pelayanan kesehatan pada pasien pre operasi yang mengalami kecemasan dengan intervensi pendukung yaitu hipnotis lima jari.

2. METODE PENELITIAN

Desain penelitian ini *pra experimental one grub pre test and post test design*. Penelitian ini dilakukan di RS Bhayangkara Mohammad Hasan Palembang pada tanggal 01 s.d 30 Juni 2021. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pasien pre operasi di RS Bhayangkara Mohammad Hasan Palembang sebanyak 130 orang. Sampel penelitian ini berjumlah 30 responden. Teknik sampling menggunakan teknik *purposive sampling*. Adapun kriteria inklusi sampel dalam penelitian ini adalah pasien pre operasi yang mengalami ansietas dan pasien pre operasi yang bersedia diberikan terapi hipnosis lima jari. Sedangkan kriteria eksklusi adalah pasien yang meninggal dunia setelah operasi dan pasien yang menunda jadwal operasi. Responden diberikan intervensi berupa terapi hipnotis lima jari. Untuk mengetahui pengaruh intervensi hipnotis lima jari sebelum dan setelah perlakuan peneliti mengukur tingkat kecemasan pasien. Instrumen penelitian untuk mengukur tingkat kecemasan responden menggunakan kuesioner *Hamilton Rating Scale For Anxiety (HARS)* yang terdiri dari 14 pertanyaan. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis univariat untuk menyajikan data dalam bentuk mean, median, nilai minimum, nilai maksimum dan standar deviasi. Analisis bivariat yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan uji statistik parametrik yang sebelumnya telah di uji normalitas data menggunakan uji *shapiro wilk*, dalam penelitian ini uji statistik yang digunakan adalah uji *t test* dengan $p \leq 0,05$.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Analisis Univariat

3.1.1. Kecemasan Pasien Pre Operasi Sebelum Dilakukan Hipnotis Lima Jari

Kecemasan pasien pre operasi sebelum dilakukan hipnotis lima jari di RS Bhayangkara Mohammad Hasan Palembang dapat dilihat dalam tabel 1 berikut.

Tabel 1
Kecemasan Pasien Pre Operasi Sebelum Dilakukan Hipnotis Lima Jari Di RS Bhayangkara Mohammad Hasan Palembang Tahun 2021

Variabel	N	Mean	Median	SD	SE
Tingkat Kecemasan Pasien Pre Operasi Sebelum	30	24,13	24,83	3,83	0,42

Berdasarkan pada tabel 1 dapat diperoleh hasil bahwa rata-rata kecemasan pasien pre operasi sebelum dilakukan terapi hipnotis lima jari rata-rata 24,13 (kategori kecemasan sedang).

Kecemasan (*ansietas*) merupakan respon emosi tanpa objek tertentu, kecemasan dipicu oleh hal yang tidak diketahui dan menyertai semua pengalaman baru, seperti tindakan pembedahan. Lebih dari 2/3 pasien yang menunggu pembedahan hadapi kecemasan, tingkat kecemasan pada masing-masing pasien bergantung pada pengalaman yang dipengaruhi oleh beberapa banyak faktor karena beberapa tingkat kecemasan berlangsung sebagai respon natural yang tidak bisa diperkirakan, lebi-lebih pada pasien yang pertama kali hadapi operasi (Stuart dkk, 2016).

Penelitian ini Sejalan dengan penelitian Pardede et al (2018) RSUD Dr.H Kumpulan Pane Kota Tebing Tinggi tentang pengaruh metode relaksasi napas dalam dengan terapi hipnotis lima jari terhadap kecemasan pre operasi, dengan responden hasil riset menunjukkan kalau hasil ukur kecemasan responden saat sebelum diberikan metode relaksasi napas dalam dengan pengobatan hipnotis lima jari dengan memakai kuesioner, kebanyakan kecemasan sedang ialah 61,3%.

Sejalan juga dengan penelitian yang dilakukan Agnes et al (2019) ektivitas terapi hipnotis lima jari terhadap kecemasan ibu pre partum di klinik Chelsea Husada Tanjung Beringin Kabupaten Serdang Bedagai sebelum dinerikan hipnotis lima jari tingkat kecemasan ibu pre partum didapatkan 27,87 kecemasan sedang. Menurut asumsi peneliti, rata-rata individu yang akan menjalani operasi atau pembedahan mengalami kecemasan, baik cemas ringan, cemas sedang, hingga cemas berat tergantung respon individu itu sendiri. Pasien pre operatif mayoritas mengalami kecemasan sedang, kecemasan yang dialami pasien pre operatif sesuai dengan

pernyataan yang ada, dimana kebanyakan responden merasa khawatir berlebihan, disertai rasa takut dan tampak gelisah karena akan dioperasi. Hal ini merupakan hal yang sering terjadi bagi setiap individu yang akan menjalani operasi karena mempunyai persepsi bahwa operasi adalah hal yang mengancam dan menakutkan.

3.1.42. Kecemasan Pasien Pre Operasi Setelah Dilakukan Hipnotis Lima Jari

Kecemasan pasien pre operasi sebelum dilakukan hipnotis lima jari di RS Bhayangkara M Hasan Palembang dapat dilihat dalam tabel 2 dibawah ini :

Tabel 2
Kecemasan Pasien Pre Operasi Setelah Dilakukan Hipnotis Lima Jari Di RS Bhayangkara Mohammad Hasan Palembang Tahun 2021

Variabel	N	Mean	Median	SD	SE
Tingkat Kecemasan Pasien Pre Operasi Setelah	30	17,53	18,75	2,86	0,42

Berdasarkan pada tabel 4 dapat diperoleh hasil bahwa rata-rata kecemasan pasien pre operasi setelah dilakukan terapi hipnotis lima jari rata-rata 17,53 (kategori kecemasan ringan).

Hipnotis lima jari adalah suatu bentuk *self hipnotis* yang dapat menimbulkan efek relaksasi yang tinggi, sehingga akan mengurangi ketegangan dan stress dari pikiran seseorang. Hipnotis lima jari mempengaruhi system limbik seseorang sehingga berpengaruh pada pengeluaran hormon-hormon yang bisa memicu timbulnya suatu stress dan ansietas. Saat klien diberikan hipnotis lima jari akan mengalami relaksasi sehingga berpengaruh terhadap system tubuh dan menciptakan rasa nyaman serta perasaan tenang (Hastuti & Arumsari, 2015).

Hal ini sesuai dengan penelitian Pardede et al (2018) RSUD Dr.H Kumpulan Pane Kota Tebing Tinggi tentang pengaruh metode relaksasi napas dalam dengan terapi hipnotis lima jari terhadap kecemasan pre operasi, dengan responden hasil riset menunjukkan kalau hasil ukur kecemasan responden saat sesudah diberikan metode relaksasi napas dalam dengan pengobatan hipnotis lima jari dengan memakai kuesioner, kebanyakan kecemasan ringan ialah 83,9%.

Sejalan juga dengan penelitian yang dilakukan Agnes et al (2019) ektivitas terapi hipnotis lima jari terhadap kecemasan ibu pre partum di klinik chelsea husada tanjung beringin kabupaten serdang bedagai ebelum diberikan terapi hipnotis lima jari tingkat kecemasan ibu pre partum didapatkan 12,73 kecemasan ringan.

Menurut asumsi peneliti, setelah diberikan hipnotis lima jari kecemasan pasien mengalami perubahan dari mayoritas kecemasan sedang menjadi mayoritas kecemasan ringan. Teknik terapi hipnotis lima jari dapat menghilangkan ketegangan otot-otot tubuh maupun pikiran dengan bayangan yang menyenangkan dan dapat di nikmati sehingga memberikan rasa nyaman.

3.2. Analisis Bivariat

Hasil analisis bivariat untuk mengetahui pengaruh hipnotis lima jari terhadap tingkat kecemasan pasien pre operasi dapat di lihat pada tabel 3.

Tabel 3
Pengaruh Hipnosis Lima Jari Terhadap Kecemasan Pasien Pre Operasi Di RS Bhayangkara Mohammad Hasan Palembang Tahun 2021

Tingkat Kecemasan	Mean	SD	SE	P-value
Sebelum	24,13	3,83	0,42	0,000
Sesudah	17,53	2,86	0,42	

Berdasarkan tabel 3 diatas menunjukkan bahwa rata-rata skor kecemasan skor kecemasan sebelum diberikan terapi hipnotis lima jari 24,13 (kecemasan sedang) dan skor kecemasan sesudah diberikan terapi hipnotis lima jari menurun menjadi 17,52 (kecemasan ringan), hasil stastistik menggunakan uji t berpasangan menunjukkan nilai $p = 0,000 < 0,05$ sehingga dapat di interpretasikan bahwa ada perbedaan yang signifikan pada tingkat kecemasan pasien pre operasi sebelum dan sesudah dilakukan hipnotis lima jari.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Pardede et al (2018) RSUD Dr.H Kumpulan Pane Kota Tebing tinggi tentang pengaruh metode relaksasi napas dalam dengan terapi hipnotis lima jari terhadap kecemasan pre operasi Ada pengaruh yang signifikan teknik relaksasi nafas dalam dengan terapi hipnotis lima jari terhadap kecemasanpasien pre operatif di RSUD Dr. H.Kumpulan Pane Kota Tebing Tinggidengan nilai $p-value = 0,000 (p < 0,1)$ dengan nilai $z = -4,107$ yang berarti kuat pengaruh teknik relaksasi nafas dalam dengan terapi hipnotis lima jari.

Sejalan juga dengan penelitian yang dilakukan Agnes et al (2019) yang berjudul efektivitas terapi hipnotis lima jari terhadap kecemasan ibu pre partum di klinik chelsea husada tanjung beringin kabupaten serdang bedagai diperoleh nilai $p-value=0,001$ artinya terdapat efektivitas hipnotis lima jari terhadap tingkat kecemasan pada ibu pre partum. Menurut asumsi peneliti, terapi hipnotis lima jari sangat membantu menurunkan kecemasan pada pasien yang akan

menjalani tindakan operasi. Namun, beberapa faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilan terapi ini adalah umur dan kesiapan responden untuk menerima informasi yang disampaikan.

4. SIMPULAN DAN SARAN

4.1. Simpulan

- 4.1.1. Rata-rata kecemasan pasien pre-operasi sebelum dilakukan terapi hipnotis lima jari = 24,13 (kategori kecemasan sedang).
- 4.1.2. Rata-rata kecemasan pasien pre-operasi sesudah dilakukan hipnotis lima jari pada pasien pre operasi =17,53 (kategori kecemasan ringan).
- 4.1.3. Ada pengaruh hipnotis lima jari terhadap kecemasan pasien pre operasi dengan *p-value* = 0,000

4.2. Saran

4.2.1. Bagi Rumah Sakit Bhayangkara M Hasan Palembang

Bagi Pihak Rumah Sakit Bhayangkara Mohammad Hasan Palembang dapat memberikan pelatihan hipnotis lima jari kepada perawat yang belum memiliki spesialisasi dalam hal tersebut sehingga perawat mampu dan layak untuk melakukan teapi hipnotis lima jari. Sedangkan untuk perawat dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai salah satu intervensi alternatif untuk membantu mengurangi kecemasan pasien.

4.2.2. Bagi STIK Bina Husada

Diharapkan institusi pendidikan dapat menambah buku refrensi terkait terapi komplementer yang bisa diberikan pada pasien sebagai intervensi pendukung

4.2.3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Pada penelitian selanjutnya intervensi dapat digunakan pada pasien lain di komunitas ataupun panti dan menambahkan variabel-variabel yang banyak, Peneliti selanjutnya dapat menggunakan kelompok kontrol agar hasilnya lebih akurat.

DAFTAR PUSTAKA

Agnes Silvina Marbun1, Jek Amidos Pardede2, Surya Indah Perkasa. (2018). *Efektivitas Terapi Hipnotis Lima Jari Terhadap Kecemasan Ibu Pre Partum* Di Klinik Chelsea Husada Tanjung Beringin Kabupaten Serdang Bedagai

Astuti Amin. (2018). *Manajemen Penanganan Post Traumatic Stress Disorder*, Magelang: Unimma Press

BPOM RI. (2015). *Sistem Saraf Pusat Hipnosis Dan Ansietas*. <http://pionas.pom.go.id/ioni/bab-4-sistem-saraf->

<pusat/41-hipnosis-dan-ansietas/412-ansietas> diakses 23 Maret 202)

Budikasi, F.I., Mulyadi, Malara, R. (2015). *Hubungan Pemberian Informed Consent Dengan Tingkat Kecemasan Pasien Preoperasi Kategori Status Fisik I-II Emergency American Society Of Anesthesiologists (ASA) Di Instalasi Gawat Darurat RSUP Cprof. Dr. R. D. Kandou Manado*. E-Journal Keperawatan, 3(2), 1-8. (<http://eprints.ums.ac.id>) diunduh 28 maret 2021)

Hastuti, arumsari, S. (2015). Arumsari. *Pengaruh Terapi Hipnotis Lima Jari Untuk Menurunkan Kecemasan Pada Mahasiswa Yang Sedang Menyusun Skripsi* (ONLINE) Vol. 1, No. 5, (<https://media.neliti.com> diunduh 28 Maret 2021)

Kemenkes, R. I. (2016). *Profil Kesehatan RI Tahun 2016*. Jakarta, Kementerian Kesehatan RI. (ONLINE), Vol 1, No. 5, (<https://media.neliti.com> diunduh 28 maret 2021)

Kementerian Kesehatan RI. *Peraturan Presiden Nomor 77 Tahun 2015 Tentang Pedoman Organisasi Rumah Sakit*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI; (2015) (<http://eprints.ums.ac.id>, diunduh 28 Maret 2021

Marbun, A., Pardede, J. A., & Perkasa, S. I. (2019). *Efektivitas Terapi Hipnotis Lima Jari Terhadap Kecemasan Ibu Pre Partum Di Klinik Chelsea Husada Tanjung Beringin Kabupaten Serdang Bedagai*. Jurnal Keperawatan Priority, 2(2), 92-99. <https://doi.org/10.34012/Jukep.V2i2.568>

Maryunani, A. (2014). *Asuhan Keperawatan Peroperatif-PreOperasi*. Jakarta. TransInfo Media

Pardede, J., Hulu, D., & Sirait, A. (2021). *Tingkat Kecemasan Menurun Setelah Diberikan Terapi Hipnotis Lima Jari Pada Pasien Preoperatif*. Jurnal Keperawatan, 13(1), 265-272. Retrieved from <http://www.journal.stikeskendal.ac.id/index.php/Keperawatan/article/view/11>

Pardede, J.A., & Simangunsong, M.M (2020). *Family Support With The Level Of Preschool Children Anxiety In The Intravenous Installation*. Jurnal keperawatan jiwa, 8(3), 223-234. Doi: <https://doi.org/10.26714/jkj.8.3.2020.223-234>

Pardede, J. A., Sitepu, S. F. A., & Saragih, M. (2018). *The Influence of Deep Breath Relaxation Techniques and FiveFinger Hypnotic Therapy*

on Preoperative Patient Anxiety. Journal of Psychiatry, 3(1), 1-8.

Pardede, R., & Zahro, S. (2017). *Saving Not Spending: Indonesia's Domestic Demand Problem*. In *Bulletin Of Indonesian Economic Studies* (ONLINE) Vol. 53, Issue 3, pp. 233–259). Taylor & Francis (<https://media.neliti.com/> Diakses 28 Maret 2021)

Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia (2020). *Tentang Klasifikasi Dan Perizinan Rumah Sakit Nomor 3 Tahun 2020*. Pasal 1

Sari, Y. P. (2019). *Pengaruh Latihan Lima Jari terhadap Kecemasan Pada Pasien Pre Operasi Laparotomi di Irna Bedah RSUP. Dr. M. Djamil Padang*. Menara Ilmu13(10).<https://doi.org/10.31869/mi.v13i10.1631>:

Stuart, G. W., Keliat, B. A., & Pasaribu, J. (2016). *Prinsip Dan Praktik Keperawatan Kesehatan Jiwa Stuart. Edisi Indonesia* (Buku 1). Singapore PteLid: Elsevier.